PENGARUH KOMPETENSI GURU, MOTIVASI BELAJAR SISWA, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM
JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN
2011/2012

Ridaul Inayah, Trisno Martono, Hery Sawijii
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
Email: ridaul_inayah@iasri.ac.id

ABSTRAK
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem, 2) mengetahui pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem, 3) mengetahui pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem, 4) mengetahui pengaruh tidak langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem, dan 5) mengetahui pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem.

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 yaitu berjumlah 96. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (path analysis).

Hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%, akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan melalui variabel motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%, dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%, serta berpengaruh secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,149.

Kata kunci: Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar.

PENDAHULUAN
Prestasi belajar pada hakakatnya merupakan pencermuan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Tujuan pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran di setiap lembaga pendidikan, termasuk tujuan pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem adalah tercapainya prestasi belajar yang tinggi yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setidaknya
ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa di dalam kelas.

Fakta yang terjadi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem adalah dari 127 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 yang terdiri dari kelas XI IPS 1 sebanyak 33 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 32 siswa, kelas XI IPS 3 sebanyak 31 siswa, dan kelas XI IPS 4 sebanyak 31 siswa, sebanyak 83 siswa (65,35%) mendapatkan nilai kurang dari 75 atau dengan kata lain mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dan hanya sebanyak 44 siswa (34,65%) yang nilainya memenuhi KKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah.

SMA Negeri 1 Lasem merupakan salah satu SMA favorit yang ada di Kecamatan Lasem, dan memiliki reputasi yang baik. Suatu lembaga pendidikan formal, dalam hal ini sekolah, dapat dikatakan bagus/baik bila lembaga tersebut memiliki Kepala Sekolah dan tenaga pendidik yang berkualitas dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan baik tujuan dari lembaga maupun tujuan siswa. Guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Apabila guru memiliki kesiapan yang kurang, guru tersebut tidak dapat memberikan performa yang optimal, dan cenderung kurang bagus sehingga persepsi siswa terhadap guru tersebut biasanya menjadi negatif dan memandang rendah. Oleh karena itu kompetensi guru dinilai sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Selain kompetensi guru, motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar ekonomi karena motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau mengikuti proses pembelajaran atau tidak. Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan dan keberhasilannya tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimiliki. Pernyataan tersebut dapat diartikan siswa yang tidak memiliki motivasi akan cenderung bermulas-mulas untuk mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru di kelas. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi, mereka biasanya cenderung rajin, dan selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dari uraian tersebut dapat dimengerti bahwa motivasi belajar siswa sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Kemudian fasilitas belajar juga berperan dan berpengaruh dalam pen-
capaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat bertanggungnya proses pendidikan. Fasilitas belajar diantaranya seperti meja, kursi, papan tulis, buku, kurikulum, alat tulis, alat peraga, Liquid Crystal Display (LCD), dan Overhead Projector (OHP). Fasilitas belajar sangat membantu siswa dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas belajar juga dapat membuat siswa lebih semangat, seperti contohnya bila di kelas tersebut terdapat LCD, dalam mata pelajaran Ekonomi yang menerangkan tentang cer, wesi, atau pasar, guru dapat menyarankan dan menunjukkan secara langsung kepada siswa tentang bagaimana bentuk cer, dan wesi atau bisa juga menyarankan, film singkat tentang kegiatan yang ada di pasar. Dengan demikian siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dan tidak mudah bosan. Dari beberapa uraian tersebut dapat dimengerti bahwa fasilitas belajar sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Dengan tidak mengurangi peran, dan fungsi dari faktor-faktor lain, peneliti memilih kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel penelitian. Ketiga hal tersebut peneliti tetapkan sebagai variabel karena diduga paling dominan dalam pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.


Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:
1. Mengetahui pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.
5. Mengetahui pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

Kompetensi Guru

Motivasi Belajar Siswa

Fasilitas Belajar

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:
1. Terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012
2. Terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA
Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

3. Terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

4. Terdapat pengaruh tidak langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012, dan metode angket yang digunakan untuk memperoleh data primer mengenai kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar di SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan model check list dengan skala ala likert, dimana responden tinggal memubuhkan tanda rumput (v) pada kolom jawaban yang terdiri dari 4 skala yaitu: a) Sangat setuju (SS) dengan skor 4, b) Setuju (S) dengan skor 3, c) Tidak setuju (TS) dengan skor 2, dan d) Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan yang ingin diharapkan yaitu untuk mengetahui tentang pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, maka dapat dikategorikan bahwa penelitian ini termasuk jenis survei dengan pendekatan analisis jalur (path analysis).

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 96 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan dalam pembahasan sebagai berikut:
Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Hipotesis 1 dan Hipotesis 4)

Berdasarkan atas hasil uji hipotesis, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (sig. = 0,000 < 0,05) sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, yaitu sebesar 0,409 = 40,9%.

Selain itu jika diperhatikan diagram jalur yang menghubungkan variabel kompetensi guru dengan motivasi belajar siswa, ternyata tidak terdapat pengaruh yang signifikan (sig. = 0,331 > 5%) sehingga jalur tersebut harus dihapus. Hal tersebut berarti tidak terdapat pengaruh secara langsung positif kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa, ini berarti pengaruh langsungnya = 0. Hal tersebut berarti bahwa jika dilihat dari pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, ternyata kompetensi guru tidak memiliki pengaruh tidak langsung melalui variabel motivasi belajar siswa.

Dari hasil diagram jalur sebagaimana dikemukakan di atas dapat diambil suatu pengetian bahwa guru ekonomi yang mempunyai kompetensi yang tinggi, akan menghasilkan siswa dengan prestasi yang baik pula pada mata pelajaran ekonomi, dan guru ekonomi yang mempunyai kompetensi yang rendah, akan menghasilkan siswa dengan prestasi yang rendah pula pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian dan analisis pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi ini sesuai dengan teori dari Elliot (1998) mencatat dalam studi longitudinal guru yang berkualitas baik memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa SMA dalam matematika dan ilmu pengetahuan.


Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Hipotesis 2).

Berdasarkan atas hasil uji hipotesis, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (nilai sig. = 0,000 < 0,05), sehingga tidak ada alasan untuk
menghapus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, yaitu sebesar 0,393 = 39,3%.

Dari hasil analisis jalur di atas dapat diambil suatu pengertian, bahwa ada kecenderungan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai minat dan semangat yang tinggi dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan senang dan suka rela. Sebaliknya siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah akan mempunyai minat dan semangat yang rendah dalam belajar, dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran.

Demikian pula dalam pembelajaran ekonomi, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mengikuti proses pembelajaran dengan hati yang senang, bersungguh-sungguh dalam memperhatikan pelajaran, dan dengan sukarela mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru. Dengan berbeker semangat dan kesenangan hati tersebut, maka akan berdampak pada perolehan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mempunyai minat dan semangat yang rendah dalam belajar. Mereka akan cenderung kurang memperhatikan pelajaran, dan malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai juga akan rendah.


Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang beberapa diantaranya adalah penelitian dari Yusdh (2009) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar ekonomi, penelitian dari Adedeji Tella
(2007) yang menyatakan bahwa di sekolah menengah terdapat perbedaan secara signifikan dalam prestasi akademik mereka berdasarkan sejauh mana mereka termotivasi, dan mengungkapkan bahwa siswa yang sangat termotivasi tampil lebih baik dalam hal akademis daripada siswa yang memiliki motivasi rendah, dan penelitian dari I-Chao Lee (2010) yang menemukan bahwa faktor yang paling berpengaruh untuk belajar prestasi belajar adalah motivasi. Itu berarti bahwa motivasi pembelajaran pribadi siswa, baik intrinsik atau ekstrinsik, adalah faktor penentu yang paling penting terhadap prestasi belajar, dan memiliki korelasi tertinggi untuk prestasi.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Hipotesis 3 dan Hipotesis 5)

Berdasarkan atas hasil uji hipotesis, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (nilai sig. = 0,000 < 0,05), sehingga tidak ada alasan untuk menghkus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, yaitu sebesar 0,281 = 28,1%.

Selain itu jika diperhatikan variabel fasilitas belajar juga mempunyai jalur yang signifikan yang menghubungkannya dengan motivasi belajar siswa (nilai sig. = 0,000 < 0,05). Hal tersebut berarti bahwa bila dilihat dari pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, ternyata fasilitas belajar juga mempunyai pengaruh tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yaitu melalui motivasi belajar siswa (X3, X2, Y) dengan besar pengaruh tak langsung sebesar 0,149.

Hal ini menunjukkan ada kecenderungan bahwa tersedianya fasilitas belajar yang lengkap, akan membantu atau menunjang pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang tinggi, sedangkan kurangnya fasilitas belajar yang tersedia, akan menghambat pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian dan analisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ini sesuai dengan teori dari The Liang Gie (2002) yang mengatakan untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar, dan teori dari Syaiful Bahri (2002: 150) yang mengemukakan bahwa yang dimaksud fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan me-lancarkan pelaksanaan suatu usaha belajar.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang diantaranya adalah penelitian dari Rinda Puspaningtyas (2009) yang mengatakan bahwa fasilitas
belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 0,409. Hal ini berarti bahwa pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi terletak pada interval (0,40-0,599). Jadi, kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi memiliki tingkat pengaruh sedang.

2. Terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 0,393. Hal ini berarti bahwa pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi terletak pada interval (0,20-0,399). Jadi, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi memiliki tingkat pengaruh rendah.


4. Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa tidak memiliki peran yang signifikan dalam pengaruh kompetensi guru terhadap pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

5. Terdapat pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 0,149. Hal ini berarti bahwa pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa terletak pada interval (0-0,199). Jadi, fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa memiliki tingkat pengaruh yang sangat rendah.
Berdasarkan kesimpulan di atas, maka di bawah ini diajukan beberapa saran yaitu:


2. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 harus meningkatkan motivasi belajar mereka agar prestasi belajar ekonomi yang diperoleh meningkat. Upaya peningkatan motivasi belajar diantaranya dapat dilakukan dengan cara: a) meningkatkan perhatian pada saat pelajaran ekonomi berlangsung supaya mereka dapat menangkap materi yang disampaikan guru secara jelas, b) meningkatkan intensitas belajar mereka, dan berusaha mengerjakan semua tugas dan soal dengan usaha sendiri supaya mereka lebih menguasai serta memahami isi pelajaran ekonomi, serta c) mengatur waktu dan cara belajar mereka secara benar, supaya cara belajar mereka lebih efektif dan prestasi belajar yang diperoleh meningkat.

3. Pihak sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran ekonomi, agar siswa lebih semangat dan motivasinya meningkat dalam belajar.


**DAFTAR PUSTAKA**


Dimyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta


Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan*


Mcgowen. 2007. The Impact Of School Facilities On Student Achievement, Attendance, Behavior, Completion Rate And Teacher Turnover Rate In Selected Texas High Schools. Dissertation Doctor Of Philosophy Texas A&M University, Texas.


